

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

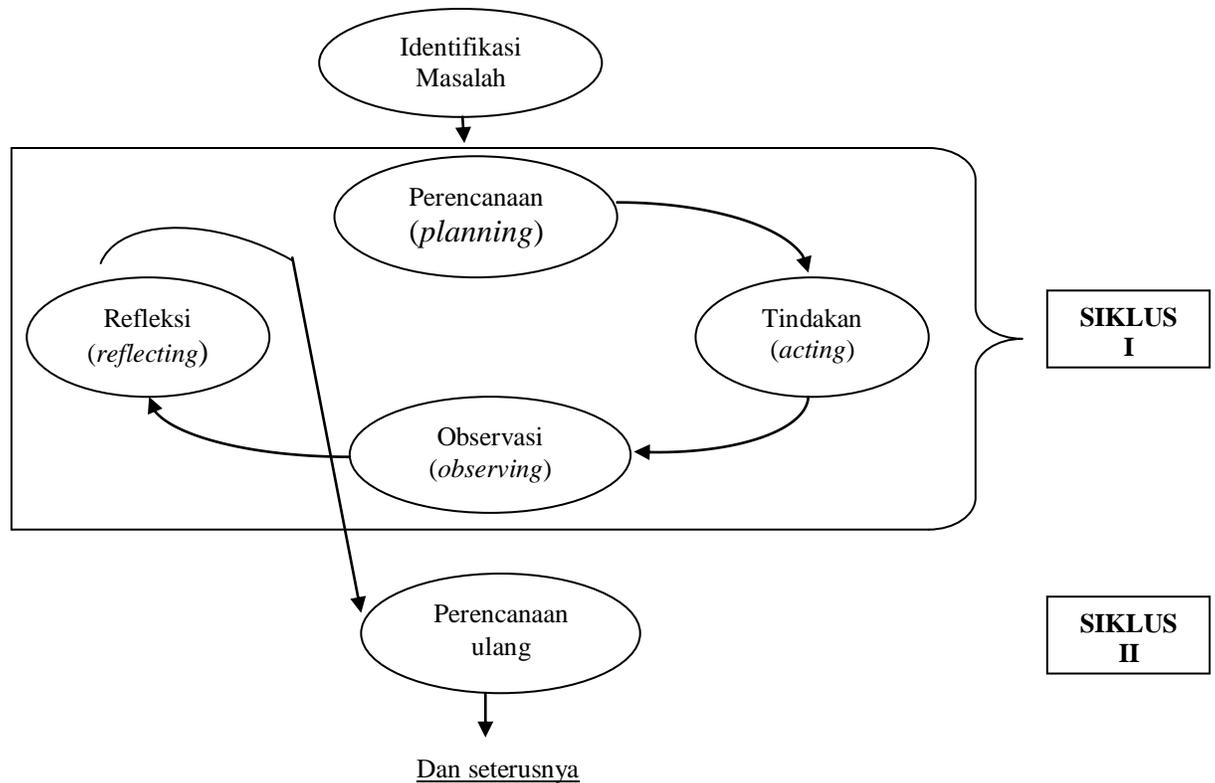
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan tindakan berupa *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi*, yang merupakan suatu variasi dalam pembelajaran IPA. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing – masing memusatkan perhatiannya pada aspek – aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.³¹

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang penyajiannya dalam bentuk angka.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan

³¹Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158.

(*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).³² Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.



B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

³² Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Liwa'ul Islam Kedungsoko Mantup Lamongan untuk mata pelajaran IPA kelas IV.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap, yaitu pada bulan Februari 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan ketuntasan belajar siswa pada materi Gaya mata pelajaran IPA melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2012/ 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 18 Anak, terdiri dari 6 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Liwa'ul Islam Kedungsoko Mantup Lamongan
2. Variabel proses : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi
3. Variabel output : Peningkatan prestasi belajar siswa

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

1. Membuat rencana pembelajaran Model Kooperatif Tipe Artikulasi
2. Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar materi ahli, lembar tes, lembar observasi)

2) Tahap pelaksanaan

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- c) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- d) Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat

catatan-catatan kecil, kemudian bergantian peran. Begitu juga kelompok lainnya.

- e) Suruh siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya.
- f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- g) Kesimpulan.³³

3) Tahap pengamatan atau observasi

- a) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi.
- b) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran.
- c) Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d) Kemampuan siswa dalam mendengar cerita teman secara bergantian.

4) Tahap refleksi

- a) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
- b) Mencatat kendala – kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
- c) Mengevaluasi hasil selama pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa.

³³ Khoiru ahmadi, dkk, *strategi pembelajaran sekolah terpadu*, (Jakarta, Balai pustaka : 2011). Hal 228

b. Siklus II**1) Tahap perencanaan**

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran melalui *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Tahap pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran melalui *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi* seperti pada siklus pertama.

4) Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran melalui *Model Pembelajaran Koopertaif Tipe Artikulasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi jenis-jenis gaya mata pelajaran IPA di MI Liwa'ul Islam Kedungsoko Mantup Lamongan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.³⁴ Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain :

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka – angka).³⁵ Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah :

- 1) Gambaran umum MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Artikulasi di MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan.
- 3) Literatur-literatur mengenai pelaksanaan pembelajaran Artikulasi di MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan serta prestasi belajar.

³⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

³⁵ *Ibid.*, 94.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka – angka.³⁶

Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah :

- 1) Administrasi pembelajaran Artikulasi di MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan .
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran Artikulasi di MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan.
- 3) Hasil belajar (tes) siswa di MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁷ Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif,

³⁶ Ibid., 97.

³⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 158.

dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi aktifitas siswa.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi aktifitas guru.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA selama ini serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran.

c. Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸

Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan proses pembelajaran melalui *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi*.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dan juga sebagai data penunjang seperti

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 139.

halnya dokumentasi tentang profil MI LIWA'UL ISLAM Kedungsoko Mantup Lamongan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. . Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar.
2. Data dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus dan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam materi jenis-jenis gaya mata pelajaran IPA dari siklus I sampai siklus II.
 - a. Untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata - rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus sebagai berikut :³⁹

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

³⁹ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988) hal. 131.

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya skor rata – rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut :

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

- b. Untuk mengetahui sejauh mana prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus prosentase. Juga menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar (PBM) di kelas.⁴⁰

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh siswa lebih besar dari KKM yaitu 70.

⁴⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (jakarta, PT Raja grafindo persada : 2010), hal.127